

Pengaruh Tingkat Profitabilitas dan *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Neis Nur Aisyah Fitri, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

nna81@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract—Tax Avoidance is a method or strategy for taxpayers to pay the lowest possible tax legally in accordance with the provisions and laws, but tax avoidance is sensitive if it is not used properly and can affect the company's reputation. This study aims to determine the effect of the Level of Profitability and Transfer Pricing on Tax Avoidance in mining sector companies listed on the IDX in the 2012-2019 period. The research method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach. While the data used in this study are secondary data obtained from (www.idx.com). Data collection technique used is documentation technique. The population selected in this study were 49 mining sector companies using purposive sampling method, in order to obtain 5 samples of companies that meet the criteria. Data were analyzed using multiple regression and hypothesis testing using the F test and t test. Then the results of this study indicate that the Level of Profitability affects on Tax Avoidance, and Transfer Pricing no affects on Tax Avoidance.

Keywords—Level of Profitability, Transfer Pricing, Tax Avoidance

Abstrak—Penghindaran Pajak atau Tax Avoidance adalah cara atau strategi wajib pajak untuk membayar pajak yang serendah mungkin secara legal sesuai dengan ketentuan dan undang-undang akan tetapi penghindaran pajak bersifat sensitif apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan dapat berpengaruh pada reputasi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Profitabilitas dan Transfer Pricing terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari (www.idx.com). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu sebanyak 49 perusahaan sektor pertambangan dengan menggunakan metode purposive sampling, sehingga memperoleh 5 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Data dianalisis menggunakan regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, dan Transfer Pricing tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

Kata Kunci—Tingkat Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Penghindaran Pajak

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar negara yang diperoleh dari orang pribadi atau badan sebagai wajib bersifat tidak memaksa dan sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Darmawan & Sukartha, 2014). Tetapi bagi sebagian wajib pajak bahwa pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba perusahaan. Maka dari itu, sebagian besar perusahaan melakukan strategi penghindaran pajak secara ilegal seperti kasus pada perusahaan pertambangan Indonesia PT. Adaro Energy Tbk. diduga melakukan penghindaran pajak dengan cara pengalihan keuntungan ke anak usahanya yang berada di Singapura (Detik Finance, 2019). Laporan tersebut menunjukkan bahwa dari 2009-2017, *Coaltrade Services International* yang merupakan anak perseroan yang berada di Singapura, membayar lebih sedikit dari yang seharusnya dilakukan di Indonesia yaitu sebesar USD 125 juta. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengalihkan banyak dana melalui tempat bebas pajak, dimana tagihan tersebut telah dikurangi hingga USD 14 juta guna layanan-layanan public yang penting oleh PT. Adaro terhadap tagihan pajak dan juga uang yang tersedia untuk pemerintah Indonesia (Liputan 6, 2019). Kasus tersebut menunjukkan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan strategi *transfer pricing* dan mempertahankan profitabilitas perusahaan. *Transfer pricing* merupakan salah satu cara perusahaan untuk menghemat pengeluaran pajaknya. Namun, *Transfer pricing* sering sekali disalahgunakan oleh perusahaan sebagai alat penghindaran pajak (Nugraha & Kristanto, 2019). Strategi tersebut dilakukan demi mempertahankan laba perusahaan. Profitabilitas dengan pengukuran *Return on Assets* merupakan salah satu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio tersebut menunjukkan suatu tingkatan efektivitas manajemen pada suatu perusahaan (Kasmir, 2010).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat profitabilitas terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh *transfer pricing* terhadap penghindaran pajak?

II. LANDASAN TEORI

A. Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak adalah cara atau strategi wajib pajak untuk membayar pajak serendah mungkin secara legal sesuai dengan ketentuan dan undang-undang akan tetapi penghindaran pajak bersifat sensitif apabila tidak dimanfaatkan dengan baik dan dapat berpengaruh pada reputasi perusahaan. Menurut Hanlon & Heitzman (2010) Penghindaran Pajak adalah suatu usaha mengurangi jumlah pada pajak eksplisit, terdiri dari suatu rangkaian dalam perencanaan pajak berupa *tax avoidance*. Penghindaran pajak dapat diukur dengan Current ETR. Adapun rumus pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

B. Tingkat Profitabilitas

Tingkat profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan dalam periode tertentu pada tingkat penjualan. Menurut Sartono (2014) Profitabilitas yaitu suatu perbandingan yang berfungsi untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, berbanding dengan modal yang dikeluarkan sendiri. Sementara menurut Wijayani (2016) profitabilitas merupakan suatu kinerja keuangan pada perusahaan guna mendapatkan keuntungan berupa laba dari hasil pengelolaan aktiva atau *Return On Asset* (ROA). Tingkat profitabilitas dapat diukur dengan ROA. Adapun rumus pengukurannya sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

C. *Transfer Pricing*

Transfer Pricing adalah harga yang ditentukan atas penyerahan barang atau jasa oleh suatu divisi organisasi yang dilakukannya kepada divisi lain dari organisasi yang sama. Dalam pengertian negatif *Transfer Pricing* adalah teknik atau strategi yang digunakan perusahaan untuk mentransfer dana dari perusahaan yang memiliki pendapatan lebih tinggi ke perusahaan yang pendapatannya lebih rendah agar meminimalisir pembayaran pajak yang berpendapatan tinggi. Menurut Darussalam (2008) bahwa *transfer pricing* ialah suatu kegiatan dalam perpajakan yang memiliki tujuan mengetahui harga yang diterapkan antar perusahaan, dimana perusahaan tersebut memiliki hubungan yang istimewa dengan dasar prinsip harga pasar wajar (*arm's length price principle*). Dengan pengukuran *Transfer Pricing* maka, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{TP} = \frac{\text{Piutang usaha pihak yang memiliki hubungan istimewa}}{\text{Total asset akhir tahun}}$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda dengan program SPSS hasil pembahasan sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant) ROA	.402	.049		8.218	.000
	-.875	.346	-.389	2.525	.016
TP	-.336	.393	-.131	-.854	.399

a. Dependent Variable: ETR

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan tabel diatas, dapat dirumuskan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,402 - 0,875 X_1 - 0,336 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat terlihat bahwa keseluruhan variabel independen berpengaruh negatif. Adapun penjelasan dari model persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta *a* sebesar 0,402, Dapat diartikan bahwa bila diasumsikan untuk variabel Tingkat Profitabilitas (*X1*) dan *Transfer Pricing* (*X2*) sebesar 0, maka nilai Penghindaran Pajak tetap sebesar 0,402.
2. Nilai koefisien regresi Tingkat Profitabilitas (*X1*) bernilai negatif yaitu sebesar -0,875, hal ini dapat diartikan bahwa jika Tingkat Profitabilitas (*X1*) mengalami penurunan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap Penghindaran Pajak (*Y*).
3. Nilai koefisien regresi *Transfer Pricing* (*X2*) bernilai negatif yaitu sebesar -0,336, hal ini dapat diartikan bahwa jika *Transfer Pricing* (*X2*) mengalami penurunan maka akan mengakibatkan penurunan terhadap Penghindaran Pajak (*Y*).

Berikut adalah hasil Uji Koefisien F dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 2. HASIL UJI F (SIMULTAN)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.279	2	.139	4.569	.017 ^b
Residual	1.128	37	.030		
Total	1.406	39			

a. Dependent Variable: ETR

b. Predictors: (Constant), TP, ROA

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan hasil pengolahan tabel di atas, dapat terlihat bahwa Tingkat Profitabilitas (X1) dan *Transfer Pricing* (X2) adalah sebesar 4,569 dan nilai sig. 0,017. Maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,017 > 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Profitabilitas (X1) dan *Transfer Pricing* (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y).

TABEL 3. HASIL UJI T (PARSIAL)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.402	.049		8.218	.000
ROA	-.875	.346	-.389	2.525	.016
TP	-.336	.393	-.131	-.854	.399

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

- Dari tabel tersebut dihasilkan Tingkat profitabilitas (X1) adalah menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,016 < 0,05 maka dinyatakan Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.
- Dari tabel tersebut dihasilkan *Transfer Pricing* (X2) adalah menunjukkan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,399 > 0,05 maka dinyatakan Ho diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Transfer Pricing* tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak.

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.445 ^a	.198	.155	.17459

a. Predictors: (Constant), TP, ROA

b. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23,2021

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, terlihat bahwa besarnya pengaruh Tingkat Profitabilitas dan *Transfer Pricing* terhadap Penghindaran Pajak sebesar 0,198 atau 19,8%. Sedangkan sebanyak 80,2% sisanya merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti.

TABEL 5. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI PARSIAL

Coefficients ^a		
Model	Standardized Coefficients	Correlations
	Beta	Zero-order
1 (Constant)		
ROA	-.389	-.427
TP	-.131	-.245

a. Dependent Variable: ETR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2021

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilakukan perhitungan untuk mengetahui besaran pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yakni sebagai berikut:

- Tingkat Profitabilitas = $-0,389 \times -0,427 = 0,166 \times 100\% = 16,6\%$
- Transfer Pricing* = $-0,131 \times -0,245 = 0,032 \times 100\% = 3,2\%$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa Tingkat Profitabilitas memiliki pengaruh sebesar 16,6% terhadap Penghindaran Pajak sedangkan *Transfer Pricing* memiliki pengaruh sebesar 3,2% terhadap Penghindaran Pajak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Tingkat Profitabilitas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2019.

Transfer Pricing tidak berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2019.

V. SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya agar mampu memperkuat hasil penelitian dengan menggunakan populasi perusahaan lain dengan sektor yang lebih banyak dan tahun penelitian yang lebih panjang.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan proksi indikator yang berbeda untuk masing-masing variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, I., & Sukartha, I. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*.
- [2] Darussalam, D. S. (2008). Konsep dan Aplikasi Cross-Border Transfer Pricing untuk Tujuan Perpajakan. *Jakarta, Danny Darussalam Tax Center, Indonesia*.
- [3] Hanlon, M., & Heitzman, S. (2010). A review of tax research. In *Journal of Accounting and Economics*. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2010.09.002>
- [4] Kasmir. (2010). Kasmir. In *PENGANTAR MANAJEMEN KEUANGAN*.
- [5] Nugraha, R., & Kristanto, A. B. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemnfaatan Tax Haven. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 160–171.
- [6] Sartono, A. (2014). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE. In *Revolusi Industri 4.0: Desain Perkembangan Transaksi dan Sistem Akuntansi Keuangan*.
- [7] Wijayani, D. R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga, Corporate Governance dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesiafile:///E:/SMT 6/Referensi Jurnal/tax avoidance/chen2010 kepemilikan keluarga.pdf (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnisfile:///E:/SMT 6/Referensi Jurnal/Tax Avoidance/Chen2010 Kepemilikan Keluarga.Pdf*, 13(2), 181–192.